**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik, dengan desain *cross sectional* dimana peneliti melakukan pengamatan secara satu waktu dan tanpa memberi perlakuan. Sehingga variable dependen dan independen diteliti secara bersamaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola makan dan dukungan keluarga, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pasien *Gout arthritis*.

**3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

**3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah 4 April-30 Mei 2019 di Puskesmas Ciptomulyo, Kota Malang.

**3.3 Populasi,Sampel,Teknik Sampling dan Besar sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi yang ditentukan peneliti yaitu pasien *Gout Arthritis* di puskesmas Ciptomulyo Kota Malang dengan usia lansia 45 keatas pria maupun wanita*.*

**3.3.2 sampel**

Sampel yang dipilih adalah penderita *Gout Arthritis*

* + 1. **Kriteria inklusi**

1. Responden yang berusia antara usia 45 - >65 tahun

2. Responden mempunyai riwayat Asam urat

Responden bersedia menjadi subyek penelitian dan menandatangani surat penyataan dalam form lembar persetujuan responden

* + 1. **kriteria Eksklusi**

1. Selama pengambilan data, subyek penelitian meninggal dunia.

2. Selama pengambilan data subyek penelitian megalami keadaan yang semakin parah atau tidak bisa diajak berkomunikasi.

**3.3.3 Teknik Sampling**

Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*  yaitu sampel diambil berdaasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

**3.4 Besar sampel**

Besarnya sampel untuk populasi ditentukan dari rumus slovin menurut Sugiyono (2011) yaitu:

$n=\frac{22}{1+22(0,05^{2})}$= $=\frac{22}{1,1}$= 20

n= 20

keterangan

n : Jumlah sampel

N: Total populasi

d2 : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan(0,05)

**3.5 Instrumen**

 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kalkulator
2. Alat tulis
3. Laptop
4. Data rekam medis
5. Data alamat rumah responden
6. Kuesioner gambaran umum Responden
7. Form Food Frequency Quisioner (FFQ)
8. Kuesioner dukungan keluarga
9. Form *Informed Consent*
	1. **Variabel Penelitian**
		1. **Variabel Independen**

Variabel independen yaitu pola makan, dan dukungan keluarga

* + 1. **Variabel Dependen**

Variabel dependen yaitu kadar asam urat.

* 1. **Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** | **Cara ukur** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Pola Makan | Suatu perilaku konsumsi yang diketahui jumlah, jenis bahan) dan frekuensi konsumsi bahan makanan | Form semi (FFQ) | Pengisian form FFQ | Sering sekali dikonsumsi: >1x/hari (Skor 50)Sering dikonsumsi 1x/hari (4-6x/minggu) (Skor 25)Biasa dikonsumsi 3x/minggu (Skor 15)Kadang-kadang dikonsumsi:<3x/minggu (1-2x/minggu) (Skor 10)Jarang dikonsumsi : <1x/minggu (Skor 1)Tidak pernah dikonsumsi: (Skor 0)(Suhardjo *et al. 1989* dalam Aisyiyah, 2009) | Ordinal |
| Dukungan keluargan | Dukungan dari keluarga untuk pasien berupa dukung1.Dukungan emosional2.Dukungan informatif3.Dukungan penghargaan4.Dukungan Instrumental | Wawancara | Kuesioner berisi pertanyaan dengan pilihan selalu,sering,jarang,dan tidak pernah | Skor Selalu = 4 Sering = 3Jarang = 2Tidak pernah = 1dukungan tinggi jika skor 27-39dukungan sedang jika skor 14-26dukungan rendah jika skor 0-13 | Ordinal |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi operasional** | **Cara ukur** | **Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Kadar asam urat | Kadar asam urat adalah jumlah kadar asam urat setelah dihitung dengan menggunakan AU *sure* digital asam urat dinyatakan dalam satuan mg/dl | Melihat data laboratorium pasien | Data laboratorium pasien | -Normal laki-laki 3.5-8 mg/dlperempuan 2.6-6 mg/dl-TinggiLaki-laki >7 mg/dlPerempuan > 6 mg/dl Sutrani dkk,2004   | ordinal |

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
1. **Gambaran Umum Responden**

Data tentang gambaran umum pasien diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien yang meliputi nama, usia,dan jenis kelamin.

1. **Data Pola Makan Responden**

Data pola makan responden diperoleh dari *Food Frequency Quisioner* (FFQ) dilakukan wawancara langsung kepada responden.

1. **Data Dukungan Keluarga**

Data Dukungan keluarga diperoleh dengan pengisian kuesioner dukungan keluarga modifikasi dari Khoiriya Siti 2015,terdiri dari 13 pertanyaan dalam kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan negatif dan positif. Menurut Widyana 2011, pada bagian ini keluarga diminta memmberikan tanda ceklist (√) pada 13 buah pernyataan yang diukur dengan skala Likert (yaitu data diolah dengan cara menentukan nilai per kategori (selau,sering,jarang,tidak pernah) kategori untuk dukungan keluarga masing-masing diberikan nilai yaitu:

Setiap item pernyataan positif *(Favorable)* nilainya

1) Selalu = 3

2) Sering =2

3) Kadang-kadang = 1

4) Tidak pernah = 0

 Sedangkan pernyataan negatif (*unfavorable*) nilainya

1) Selalu = 0

2) Sering = 1

3) Kadang-kadang = 2

4) Tidak pernah = 3

1. **Data kadar asam urat pasien**

Data kadar asam urat pasien diperoleh dari data yang ada di rekam medis puskesmas Ciptomulyo Kota Malang,

**3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

**b. Data pola Makan**

Untuk pengolahan data pola makan diberikan skor atau nilai. Kategori nilai atau skor yang biasa dipakai menurut suhardjo *et al* (1988) dalam Aisyiyah, 2009*)* adalah :

1. Sering sekali dikonsumsi : >1x/hari (Skor 50)

2. Sering dikonsumsi : 1x/hari (4-6x/minggu) (Skor 25)

3. Biasa dikonsumsi : 3x/minggu (Skor 15

4. Kadang-kadang dikonsumsi : <3x/minggu(1-2x/minggu) (Skor 10)

5. Jarang dikonsumsi : <1x/minggu (Skor 1)

6. Tidak pernah dikonsumsi : (Skor 0)

Kemudian skor yang didapat dijumlahkan dan dikategorikan menurut table berikut :

Tabel 3. Kategori Penilaian Pola makan

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori | skor |
| Baik | >452 |
| cukup | <343 |
| Kurang | <235 |

Sumber : Suharjo dalam Dewi (2013

**c. Dukungan Keluarga**

Setelah diperoleh data hasil dukungan keluarga maka dukungan keluargadilakukan penilaian. Data dukungan keluarga diklasifikasikan menjadi 3 yaitu,tinggi, sedang, dan rendah dengan cara perhitungan:

Menetapkan nilai tertinggi, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor tertinggi, maka didapatkan 13 x 3 = 39

Menetapkan nilai terendah, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor terendah, maka didapatkan 13 x 0 = 0

Maka dukungan keluarga dikategorikan sebagai berikut:

1) 0 – 13 = dukungan rendah

2) 14 – 26 = dukungan sedang

3) 27 – 39 = dukungan tinggi

**d. Analisis Data**

Data dianalisis dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solusions*). Sebelum dilakukan uji korelasi, data dilakukakn uji normalitas terlebih dahulu untuk menetukan uji korelasinya. Uji normalitas dilakukan dengan *Shapiro Wilks.* Jika diperoleh distribusi data normal maka analisis dilakukan dengan uji korelasi *Pearson.* Jika data berdistribusi tidak normal maka dilakukakan dengan uji korelasi *Rank Spearman.* Kemudian hasil analisa akan disajikan dalabentuk narasi dan tabel.

1. Analisa unibariat terhadap variable idnependen dan dependen sehingga daidapat gambaran deskriptif dari varibael yang diteliti.
2. Dilakukan analisis bivariate untuk melihat hubbunganantar varibel independen dengan dependen dengan uji korelasi *Pearson* dan *Rank Spearman.*

**3.10 Etika Penelitian**

Pelaku penelitian dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude)* serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan responden. Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent)*

Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden dimintauntuk membubuhkan tanda tangan pada lembar *Informed Consent*

2. Pemberian kode

Dalam penelitian ini tidak ditampilkan informasi mengenai identitas responden dan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

**3.11 Hipotesis Statistik**

1. H0 : Tidak ada hubungan antara pola makan dan dukungan keluarga penderita gout arthritis pada lansia terhadap kadar asam urat.
2. H1 : ada hubungan antara pola makan dan dukungan keluarga penderita gout arthritis pada lansia terhadap kadar asam urat.